

STUDI KOMPARASI MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET BERBASIS SIKAP KONSERVASI DAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI SMA/MA KECAMATAN RASAU JAYA

Yuliana¹⁾✉, Nuri Dewi Muldayanti¹⁾, Adi Pasah Kahar¹⁾

¹⁾Program Studi pendidikan Biologi Jalan. Ahmad Yani No. 111, Pontianak

✉email : yuli99484@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu upaya mencapai hasil belajar siswa ialah melalui kegiatan pembelajaran terhadap siswa di SMA/MA Kecamatan Rasau Jaya dengan menggunakan media pembelajaran berupa booklet. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media booklet berbasis sikap konservasi dengan media gambar pada materi keanekaragaman hayati di SMA/MA Kecamatan Rasau Jaya. Bentuk penelitian menggunakan Quasi Experimental Design dengan rancangan Nonequivalent Control Group Design. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Karakteristik penentuan sekolah dalam penelitian ini yaitu SMA/MA Negeri yang berada di kecamatan Rasau Jaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengukuran dan observasi langsung. Berdasarkan hasil uji U-Mann Whitney dengan taraf signifikan sebesar 0,05 terdapat perbedaan hasil belajar di MAN 1 Kubu Raya sebesar 0,000 dan di SMAN 1 Rasau Jaya sebesar 0,002. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media booklet berbasis sikap konservasi dan media gambar di SMA/MA Kecamatan Rasau Jaya pada materi keanekaragaman hayati.

Kata kunci: *hasil belajar, media booklet, konservasi*

ABSTRACT

One effort to achieve student learning outcomes is through learning activities for students in SMA / MA in Rasau Jaya Subdistrict using learning media in the form of booklets. The purpose of this study is to determine differences in student learning outcomes using booklet media based on conservation attitudes with media images on biodiversity material in SMA / MA in Rasau Jaya Subdistrict. The form of the study used Quasi Experimental Design with the Nonequivalent Control Group Design design. The sampling technique used was purposive sampling. Characteristics of school determination in this study are public high schools / MAs in Rasau Jaya sub-district. Data collection techniques used are direct measurement and observation. Based on the results of the U-Mann Whitney test with a significant level of 0.05 there were differences in learning outcomes in MAN 1 Kubu Raya of 0,000 and in SMA 1 Rasau Jaya at 0.002. So it can be concluded that there are differences in learning outcomes of students who are taught using conservation attitude-based booklet media and image media in SMA / MA in Rasau Jaya Subdistrict on biodiversity material.

Keywords: *learning outcomes, booklet media, conservation*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara siswa di SMA Negeri 1 Rasau Jaya dan MAN 1 Kubu Raya terdapat permasalahan mengenai media yang digunakan guru saat proses pembelajaran. Media yang digunakan guru adalah buku paket, LKS dan terkadang juga menggunakan media gambar. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dan kurang memahami pembelajaran biologi yang disampaikan oleh guru. Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya hasil belajar materi keanekaragaman hayati yang diperoleh oleh siswa. Serta guru kurang fokus pada menanamkan sikap konservasi siswa karena lebih berfokus pada menanamkan ilmu pengetahuan kepada siswa. Hal tersebut juga dikarenakan guru tidak mempunyai referensi media yang dapat digunakan untuk membantu dalam menanamkan sikap konservasi kepada siswa. Serta kesadaran akan menjaga lingkungan hidup semakin berkurang. Hal kecil yang dapat diamati di lingkungan sekolah yaitu kurangnya tanggung jawab untuk menjalankan tugas piket kelas, tidak membuang sampah pada tempatnya, kurangnya kesadaran untuk memelihara dan menjaga tanaman. Sehingga perlu adanya media yang dapat digunakan guru dalam menanamkan sikap konservasi pada siswa.

Manusia memiliki peranan dalam menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati (Mansyur, 2016:63). Pada materi ini siswa kurang diterapkan sikap konservasi di lingkungan, guru mengajar keanekaragaman hayati hanya berdasarkan buku paket dan LKS sehingga kurang menggali sikap konservasi pada siswa. Pada kenyataannya sikap konservasi perlu dimiliki oleh siswa yaitu untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati di Indonesia. Sehingga pada materi ini dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

Seorang guru harus mencari solusi terhadap permasalahan di atas. Salah satu solusi yang dapat digunakan dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Mahnun (2012:27) media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Salah satu media yang dapat dibuat sebagai bahan ajar adalah booklet. Booklet merupakan buku berukuran kecil dan tipis berisi informasi yang dilengkapi dengan gambar. Booklet memiliki keunggulan, diantaranya mudah dibawa karena berukuran kecil, dilengkapi penjelasan yang ringkas dan sistematis, serta gambar sebagai ilustrasi, yang mempermudah pemahaman siswa terhadap suatu konsep maupun fakta (Rahmatih, 2017:163). Berdasarkan hasil penelitian Pralisaputri (2016:153) media booklet terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan media booklet berbasis sikap konservasi dan media gambar terhadap hasil belajar pada materi keanekaragaman hayati di SMA/MA Kecamatan Rasau Jaya.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan bentuk quasi experiment design. Jenis design yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Nonquivalent Control Grup Design. Populasi dalam penelitian ini adalah SMA/MA Kecamatan Rasau Jaya. Karakteristik penentuan sekolah dalam penelitian ini yaitu SMA/MA Negeri yang berada di kecamatan Rasau Jaya. Berdasarkan uji barlet menunjukkan bahwa populasi kelas X tidak homogen. Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan pertimbangan tertentu melihat nilai rata-rata. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas X IPA 2 dan kelas X IPA 3 dengan jumlah siswa masing-masing kelas 29 siswa SMAN1 Rasau Jaya dan seluruh siswa kelas X IPA 1 dan kelas X IPA 2 dengan jumlah siswa masing-masing kelas 31 siswa tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah pengukuran dan observasi tidak langsung. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Tes yang dilakukan adalah pretest dan posttest dengan jenis soal pilihan ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan perolehan hasil belajar antara yang diajarkan dengan menggunakan media booklet berbasis sikap konservasi dan media gambar. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 di MAN 1 Kubu Raya dan SMAN 1 Rasau Jaya. Perbedaan hasil belajar ini dikarenakan siswa di kelas eksperimen 1 menggunakan media booklet berbasis sikap konservasi dalam proses pembelajarannya. Media booklet ini merupakan salah satu media yang bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, berwarna, menarik, mudah dimengerti, dan terlihat lebih jelas gambarnya. Selain itu, booklet ini juga mudah dibawa kemana saja dan sangat mudah untuk dipelajari tidak terbatas ruang dan waktu. Struktur isi booklet jauh lebih singkat dari pada buku, penyajian dan gambarnya juga lebih menarik dari pada buku, serta dilengkapi dengan sikap konservasi sebagai pengetahuan siswa sehingga membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan berakibat pada meningkatnya hasil belajar siswa. Menurut Pralisaputri (2016:150) siswa menyukai media pembelajaran yang di dalamnya banyak menggunakan gambar serta tampilan yang lebih menarik, siswa juga tertarik dengan bacaan yang sedikit uraian. Adanya perbedaan penggunaan media booklet berbasis sikap konservasi pada kelas eksperimen 1 dan media gambar pada kelas eksperimen 2 mengakibatkan adanya perbedaan hasil belajar siswa.

Perbedaan hasil belajar siswa dapat dilihat pada nilai rata-rata hasil belajar tabel 4.1. Adanya perbedaan hasil belajar siswa tentunya tidak terlepas dari aktivitas terjadi pada saat waktu berdiskusi kelompok. Berdasarkan hasil catatan observer tabel 4.4 siswa cenderung aktif dalam pembelajaran dan aktif tanya jawab saat berdiskusi menggunakan media booklet dibanding menggunakan media gambar yaitu siswa masih kurang aktif memperhatikan penjelasan guru dan masih ada siswa yang berbicara dengan teman saat berdiskusi. Metode diskusi yang digunakan pada proses pembelajaran ini ialah metode diskusi kelompok kecil dimana masing-masing kelompok diberikan suatu

materi pembelajaran dan diberi soal untuk mereka pecahkan dalam hal ini dijelaskan kembali kepada siswa-siswa lainnya. Pada diskusi ini siswa diberi kebebasan untuk menggunakan media pembelajaran berupa booklet. Didukung hasil penelitian Ermi (2015:156) menggunakan Metode diskusi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan berdiskusi mereka lebih banyak dapat menampung ide atau gagasan dari teman-teman sekelasnya melalui media cetak ataupun elektronik.

Dalam proses pembelajaran, siswa kelas eksperimen 1 lebih aktif saat berdiskusi dan antusias dalam membaca media booklet yang dibagikan sehingga hasil belajar siswa di kelas eksperimen 1 lebih tinggi daripada siswa kelas eksperimen 2 yang menggunakan media gambar yang memiliki hasil belajar di bawah KKM. Menurut Sutrisno (2016:144) media yang disesuaikan dan dirancang secara khusus bisa memberi kontribusi bagi pengajaran yang efektif dari seluruh siswa dan bisa membantu mereka meraih hasil belajar mereka. Sejalan dengan pernyataan Sutrisno, menurut Abadi (2015:61) Media pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru akan menentukan keberhasilan pencapaian hasil belajar siswa secara optimal. Ini artinya media memiliki andil untuk dapat meningkatkan kualitas pengajaran di kelas dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Lain halnya dengan media gambar yang hanya menampilkan gambar dan sedikit penjelasan mengenai materi sehingga kurang memberikan pemahaman konsep kepada siswa yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam berdiskusi kelompok sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Afrianti (2012:3) media gambar terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, dan ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar. Hal ini yang menyebabkan penggunaan media gambar memperoleh hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan penggunaan media booklet. Dapat terlihat saat siswa kelas eksperimen 2 menggunakan media gambar, banyak yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan, masih terdapat siswa yang berbicara dengan temannya saat berdiskusi sehingga hasil belajarnya di bawah KKM.

Adanya pengaruh media terhadap hasil belajar sejalan dengan pendapat Sobry (2007: 66) media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa, sehingga akan ada interaksi antara siswa dengan guru yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada kelas eksperimen 1 lebih baik dari pada siswa kelas eksperimen 2 sehingga hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 lebih tinggi dari pada siswa kelas eksperimen 2. Selanjutnya, untuk hasil dari hipotesis akan dijabarkan sebagai berikut.

Dalam penelitian ini, penerapan media booklet berbasis sikap konservasi di kelas Eksperimen 1 ternyata menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa lebih baik dari pada penggunaan media gambar. Media booklet ini memiliki desain menarik yang berisikan sub materi keanekaragaman hayati dan memiliki ukuran yang relatif kecil dilengkapi dengan pengertian serta gambar yang meliputi materi keanekaragaman hayati secara jelas sehingga konsep materi keanekaragaman hayati lebih mudah dipahami. Sejalan dengan pernyataan tersebut, menurut Rahmatih (2017:163) Booklet memiliki keunggulan, diantaranya mudah dibawa karena berukuran kecil, dilengkapi penjelasan yang ringkas dan sistematis, serta gambar sebagai ilustrasi, yang mempermudah pemahaman siswa terhadap suatu konsep maupun fakta. Menurut Pralisaputri (2016:148) booklet yang berisikan tentang informasi-informasi penting disertai gambar ilustrasi memudahkan peserta didik menggunakan dalam proses pembelajaran. Booklet bersifat informatif, desainnya yang menarik dapat menimbulkan rasa ingin tahu, sehingga peserta didik bisa memahami dengan mudah apa yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

Booklet ini juga dilengkapi dengan sikap konservasi yang diharapkan dapat menumbuhkan sikap konservasi serta meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan disekolah atau disekitar rumahnya dan menjaga keanekaragaman mahluk hidup di Indonesia agar tidak mengalami kepunahan. Dengan adanya sikap konservasi ini siswa dapat memiliki sikap kesadaran peduli dan menjaga lingkungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran tersebut yang dikaitkan dengan peristiwa yang sesuai kenyataan dilingkungan untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati yang ada. Sehingga pada materi ini dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Sejalan dengan pernyataan Leksono (2017:5) bahwa pengetahuan sangat berhubungan dengan sikap peserta didik terhadap konservasi biodiversitas.

Sedangkan pada proses pembelajaran di kelas eksperimen 2 menggunakan media gambar menunjukkan hasil belajar meningkat akan tetapi nilai rata-rata siswa masih di bawah KKM. Banyak siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan, hal ini dikarenakan media yang disampaikan tidak menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga hasil belajarnya rendah. Menurut Apriyani (2015:122) Guru harus mampu memilih dengan cermat media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar agar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mampu membantu siswa mendapatkan pemahaman materi yang sama dan sesuai dengan yang diajarkan. Dengan begitu penggunaan media pembelajaran akan lebih efektif dalam proses peningkatan hasil belajar. Pada media ini berupa gambar tentang sub materi keanekaragaman hayati dan hanya terdapat sedikit pembahasan mengenai materinya. Sehingga siswa lebih sulit memahami materi keanekaragaman hayati dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Sumarni (2004:4) media gambar memiliki kelemahan yaitu dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan, penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna. Sejalan dengan pernyataan Sumarni, menurut Herlinda (2018:511) media gambar memiliki kelemahan yaitu semata-mata hanya medium visual dan Ukuran gambar sering kali kurang tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media booklet berbasis sikap konservasi dan media gambar di SMA/MA Kecamatan Rasau Jaya pada materi keanekaragaman hayati.

Referensi

- Arsyad, Ardi Muhamad. 2017. Identifikasi Kesadaran Masyarakat Terhadap Konservasi dan Rehabilitasi Burung. *Socio Didaktika: Social Science Education Journal*. 4(4): 81-91.
- Apriyani, Dwi Dani. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 7(2): 115-123.
- Awe, Ermelinda Yosefa dan Benge Kristina. 2017. Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*. 1 (4): 231- 238 .
- Prastowo, andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Chania, Yen dkk. 2016. Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Sainstek*. 8(1): 77-84.
- Djelsia dkk. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIS Tompo Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar IPA. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4(2): 194-208.
- Erm, Netti. 2015. Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru. *Jurnal SOROT*. 10(2). 155-168.
- Falahudin, Iwan. 2014. Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkungan Widayaiswara*. 1(4): 104-117.
- Febrianti, dkk. 2016. Pengaruh Media *Booklet Cherlys* Dengan Pendekatan Konstruktivistik Terhadap Hasil Belajar Dan Respon Siswa SMA. 12.
- Fujjianto, Ahmad dkk. 2016. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*. 1(1): 841-850.
- Hariani, Ni Made Mega Dkk. 2016. Jenis-Jenis Tumbuhan Di Sekitar Sekolah Sma Gkst Palu dan Pengembangannya Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*. 5(3): 42-52.

Herlinda dkk. 2018. Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Murid Kelas III SD Inpres Bontokanang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. 3(2): 508-517.
3(1): 75-85